

Judul : Kiriman jagung dan raket tanda sindiran foto Firli dan Syl
Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Kiriman Jagung dan Raket Tanda Sindiran Foto Firli dan SYL

IM57+ Institute menyindir Ketua KPK Firli Bahuri atas skandal pertemuan dengan mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dan dugaan pemerasan. Mereka mengirimkan jagung dan raket ke Gedung Merah Putih KPK, Jakarta. "IM57+ Institute mengirimkan raket dan jagung tiga kepada Firli Bahuri," kata Ketua IM57+ Insitute M Praswad Nugraha, kemarin.

Jagung dan raket itu merupakan sindiran dari foto yang beredar. Makanan dan

benda tersebut menemui Firli saat bertemu dengan Syahrul. Penyerahan itu juga disebut menindakkanjuri pemeriksaan Ketua KPK.

"Hal tersebut menindakkanjuri kedatangan Firli Bahuri dalam pemeriksaan yang dilakukan kepolisian sebagai pemenuhan janji yang diungkapkan pada rilis sebelumnya," ujar Praswad.

Seperti diketahui, Firli Bahuri menjalani pemeriksaan di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, pada Selasa (24/10).

"Dalam pemeriksaan, saksi didampingi oleh Biro Hukum KPK RI," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan.

Namun, sesuai diperiksa, Firli memilih menghindar dari kejaran wartawan. Unikny, setelah kucing kucingan dengan wartawan, kemarin, Firli melantik dua pejabat baru. Mereka ialah Bima Suprayoga sebagai direktur penuntutan, dan Edi Suryanto selaku direktur koordinasi dan supervisi wilayah 1.

Kasus Firli itu juga tak lepas dari pantauan Dewan Pengawas (Dewas) KPK. "Masih dalam tahap pengumpulan informasi dan klarifikasi," kata anggota Dewas KPK Syamsuddin Haris.

Syamsuddin enggan mem rincikan pihak pihak yang dipanggil. Namun, permintaan keterangan tersebut menentukan kelayakan masalah dalam pertemuan itu untuk naik ke tahap persidangan etik. "Sudah (ada yang diperiksa)," ucap Syamsuddin.

Koordinator Komite Mahasiswa Peduli Hukum Febrianes-lah yang melaporkan Firli Bahuri ke Dewas. Firli dilaporkan sesuai fotonya bersama Menteri Pertanian (Mentan) nonaktif Syahrul Yasin Limpo (SYL) tersebar. Febrianes mengatakan Firli Bahuri diduga melakukan pelanggaran etik. Laporan itu mengacu atas larangan pegawai KPK bertemu pihak berperkar. Dewas diharapkan menindaklanjuti aduan tersebut. (Can/Yon/P-1)